

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
PREZI PADA TEMA 6 SUBTEMA 1 DI KELAS V SDN 064973 BHAYANGKARA  
T.A. 2021/2022**

**Lidia Simanihuruk<sup>1</sup> Esta Rosmina Uli Silaen<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNIMED

Surel : [lidiasimanihuruk@unimed.ac.id](mailto:lidiasimanihuruk@unimed.ac.id)

**Abstract :** Some of the objectives of this study are to determine the validity, effectiveness and practicality of learning media using the prez application. There are five (5) stages carried out in this study, namely the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages or can be abbreviated as ADDIE. The results obtained from this research are: the material that has been validated gets a score of 90 (90%) with the criteria of "very feasible", the media that has been validated gets a value of 91 (91%) with the criteria of "very feasible". The practicality test results obtained a value of 96 (96%) with the criteria of "very practical". Learning media developed with the Prezi application are said to be effective. This is in accordance with the students' learning scores increased by 31.45% where the student's pretest score was 58.38 while the student's posttest score was 89.83.

**Keywords:** Learning Media, Prezi Application, Theme 6 Sub-theme 1.

**Abstrak :** Beberapa tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui validitas, efektivitas dan praktikalitas media pembelajaran memanfaatkan aplikasi prez. Ada lima (5) tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tahap analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation) atau dapat disingkat dengan ADDIE. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu : materi yang telah divalidasi mendapatkan nilai 90 (90%) dengan kriteria "sangat layak", media yang telah divalidasi memperoleh nilai 91 (91%) dengan kriteria "sangat layak". Hasil uji praktikalitas diperoleh nilai 96 (96%) dengan kriteria "sangat praktis". Media pembelajaran yang dikembangkan dengan aplikasi prez dikatakan efektif. Hal ini sesuai dengan nilai belajar siswa meningkat sebesar 31,45% di mana nilai pretest siswa 58,38 sedangkan nilai posttest siswa 89,83.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Aplikasi prez, Tema 6 Subtema 1.

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang di dalamnya terjadi interaksi antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pernyataan yang senada juga terdapat di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 dalam Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa belajar mengajar ialah interaksi yang dilakukan untuk meningkatkan potensi, kemampuan yang dimiliki siswa sehingga siswa bukan hanya memiliki pengetahuan spiritual keagamaan, cerdas, kepribadian dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan juga bangsa. Ketika tujuan pembelajaran sudah terlaksana maka kegiatan belajar mengajar tersebut dapat dikatakan berhasil.

Penerapan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan aktif sehingga siswa lebih termotivasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tujuan pembelajaran pada kurikulum ini terpusat di aspek pedagogic modern dengan menggunakan pendekatan scientific (ilmiah). Pendekatan ini menggunakan beberapa langkah yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, atau mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pendekatan ini dilakukan agar pembelajaran lebih bermakna. Selain itu menciptakan pembelajaran yang lebih terpusat pada siswa atau siswa berperan sebagai pelaku aktif dan guru berperan sebagai fasilitator. Guru bertindak untuk memberikan fasilitas, membimbing dan memberi siswa kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri.

Dalam proses belajar mengajar, guru membutuhkan media yang mendukung penyampaian materi dan memberikan pengalaman belajar bagi siswa, sehingga siswa bukan hanya menerima materi secara pasif tetapi ikut serta aktif menemukan materi. Dengan demikian guru berperan untuk mengendalikan suasana saat pembelajaran berlangsung sehingga tercipta suasana yang nyaman dan kondusif (Yestiani, D.K & Zahwa, N, 2020).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Desember 2021, media yang digunakan dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas V SDN 064973 yaitu media visual berbentuk gambar yang dicetak (print) oleh guru, kemudian gambar tersebut ditempelkan pada kertas karton. Selain media berbentuk gambar, guru juga menggunakan media visual berupa buku teks pembelajaran. Sekolah juga menyediakan media pembelajaran berupa globe dan kerangka tubuh manusia.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap wali kelas V SDN 064973 Bhayangkara yaitu Ibu Ririn Sondang Ariani Sinaga, S.Pd pada tanggal 6 Desember 2021. Dari hasil wawancara peneliti mengetahui bahwa dalam proses pembelajaran guru tidak terlalu sering menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Dalam proses pembelajaran, media yang digunakan guru adalah media yang dibuat sendiri oleh guru yaitu berupa gambar atau poster yang ditempelkan di kertas karton dan di dinding kelas. Hal ini mengakibatkan pada saat proses pembelajaran kebanyakan siswa merasa bosan dan sering bermain-main ketika proses pembelajaran, sehingga nilai yang

diperoleh ketika ujian seperti ujian tengah semester (UTS) banyak siswa yang tidak lulus KKM, Adapun nilai KKM di SDN 064973 adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata ujian tengah semester siswa kelas Va dari jumlah keseluruhan 31 siswa, hanya 29,03% yakni 9 siswa yang memiliki nilai diatas KKM, sedangkan 70,97% yakni 22 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Kondisi ini menggambarkan bahwa pemahaman siswa masih rendah, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa cenderung rendah.

Dari hasil wawancara peneliti juga mengetahui bahwa guru belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis TIK seperti aplikasi prezi yang menampilkan animasi nyata dari materi pembelajaran. Guru hanya pernah membuat media pembelajaran berbasis TIK berupa power point sederhana. Namun pada saat ini guru ingin membuat inovasi pengembangan media pembelajaran berbasis TIK.

Dari hasil wawancara tersebut, untuk mengatasi permasalahan yang ada maka penggunaan aplikasi Prezi dapat dipakai untuk mengembangkan media pembelajaran yang berbasis digital.

Penggunaan aplikasi Prezi memudahkan guru untuk mengembangkan media pembelajaran karena aplikasi ini mudah dan praktis dipakai. Aplikasi ini memiliki banyak efek, zoom, dan transisi yang menarik. Selain itu penggunaan aplikasi ini juga bersifat efektif dalam dana, waktu dan tenaga. Hal ini senada juga dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Karim, M dan Agung, Y.A dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran

Berbasis Prezi Pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Kelas XI Di SMK Negeri 1 Sidoarjo. Dari penelitian tersebut menghasilkan media pembelajaran berbasis Prezi yang valid dan menarik yang dapat dilihat dari respon siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sumarliya, A, Ruhayat, Y, Fadlullah (2021) bahwa media pembelajaran berbasis prezi efektif dilakukan.

## **METODE**

Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan (research and development).. Desain pengembangan yang digunakan pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) yang dimodifikasi oleh Wijayanto & Santoso pada tahun 2018, yaitu: (1) analyze (analisis), (2) design (desain), (3) development (pengembangan), (4) implementation (implementasi), and (5) evaluation (evaluasi). Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran menggunakan aplikasi prezi. Tempat penelitian dilakukan di SDN 064973 Jl.Bhayangkara, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Maisarah (2017, hal. 54) berpendapat bahwa setiap penelitian memiliki subjek yang diteliti atau yang dikenakan perlakuan penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hal. 89) “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Dengan demikian, subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 064973 Jl.Bhayangkara. Pada penelitian ini

menggunakan kelas Va SDN 064973 Jl.Bhayangkara. Objek penelitian ini adalah media pembelajaran menggunakan Aplikasi Prezi pada tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 T.A 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations). Model ini dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran. Pada tahap analisis (Analysis) yaitu menganalisa karakteristik, kebutuhan dan kemampuan afektif dan kognitif siswa dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada guru. Berdasarkan hasil analisis dipakai sebagai acuan untuk mengembangkan media pembelajaran.

Hasil analisis yang diperoleh oleh peneliti yaitu guru masih jarang menggunakan media pembelajaran berbasis IT dan belum pernah menggunakan aplikasi Prezi, sehingga proses pembelajaran terkesan tidak menarik atau monoton. Siswa juga menjadi mudah bosan pada saat proses pembelajaran. Siswa membutuhkan suatu media pembelajaran yang unik dan berbasis teknologi. Oleh sebab itu, peneliti akan merancang suatu media pembelajaran berbasis teknologi dengan berbantuan aplikasi prezi.

Tahap pengembangan merupakan tahap untuk mengembangkan media yang telah dirancang. Setelah itu, media tersebut divalidasi oleh 2 ahli materi yang pertama ahli materi dan ahli media. Penilaian yang dilakukan oleh validator menggunakan instrument yang telah disusun sebelumnya. Validator berperan untuk menilai media

pembelajaran berbasis aplikasi prezi berdasarkan aspek kelayakan, memberikan saran dan komentar. Validasi dilakukan hingga pada akhirnya media pembelajaran dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu Validator juga berperan untuk menilai materi yang diajarkan pada penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari penelitian validator media dan materi digunakan sebagai panduan untuk perbaikan media dan materi sebelum diujicobakan.

## PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi prezi pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 di kelas V SD Negeri 064973 ini dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE. Analisis kebutuhan siswa ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas Va, wawancara dan observasi dilakukan guna mengetahui bagaimana proses pembelajaran tematik yang dilakukan dan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media yang menarik perhatian dari siswa. Analisis peserta didik dilakukan guna mengetahui karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa agar peneliti tahu media pengembangan seperti apa yang cocok dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa kemampuan akademik peserta didik dalam proses pembelajaran termasuk berbeda-beda, ada yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dan diantara kemampuan tersebut, kemampuan peserta didik lebih dominan rendah, hal ini terlihat dari

banyaknya nilai UTS peserta didik yang belum mencapai KKM. Dan juga usia rata-rata peserta didik kelas V yaitu 10-11, yang masih membutuhkan pengajaran yang kreatif sesuai dengan perkembangan peserta didik untuk menarik perhatian siswa. Oleh karena itu diperlukan pengembangan atau penginovasian dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik berupa pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang berisikan video dan gambar pembelajaran yang bersifat tiga dimensi atau bergerak. Materi pada media pembelajaran ini berisikan materi yang diambil dari buku pegangan siswa dan buku pegangan guru yang sesuai dengan rancangan proses pembelajaran (RPP). Materi yang digunakan yaitu mengenai tema 6 Panas dan Perpindahannya subtema 1 Suhu dan Kalor pada pembelajaran 1. Setelah itu, peneliti mencari buku sebagai referensi dalam pembuatan soal-soal latihan yang kemudian dimasukkan kedalam media pembelajaran. Soal-soal latihan tersebut berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir.

Validasi ahli materi dilakukan sebanyak dua kali oleh dosen yang ahli dalam bidang tematik yaitu Ibu Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd selaku dosen Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Validasi tahap I dilakukan pada 10 Mei 2022. Validasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner validasi ahli materi, hasil kelayakan oleh validator media dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Materi Tahap I

Validator	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Total Skor
Masta Marselina Sembiring S.Pd., M.Pd	• Muatan materi	8	53,2%
	• Penyajian Materi	21	42%
	• Bahasa	10	50%
	• Kemanfaatan Materi	6	40%
Total		45	45%

Berdasarkan hasil data pada validasi tahap pertama ini yang dilakukan oleh ahli materi memperoleh nilai 45 dengan persentase 45% dengan kriteria “cukup valid”. Ahli materi menyatakan perlu adanya revisi atau perbaikan sesuai saran terhadap materi yang telah dibuat. Adapun revisi atau perbaikan dari ahli materi adalah : a) indikator pencapaian di tambahkan menjadi tiga per kompetensi dasar, b) tujuan pembelajaran dalam RPP ditambahkan sesuai dengan jumlah indicator, c) tambahi contoh teks eksplanasi, dan d) tambahkan tugas siswa untuk menuliskan kata kunci dari paragraf bacaan.

Selanjutnya, setelah melakukan perbaikan atau revisi sesuai saran dari ahli materi, validasi tahap kedua dilaksanakan kembali pada 12 Mei 2022. Adapun hasil revisi kelayakan tahap kedua terlihat sebagai berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Materi Tahap II

Validator	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Total Skor
Masta Marselina Sembiring S.Pd.,M.Pd	1. Muatan materi	15	100%
	2. Penyajian Materi	44	88%
	3. Bahasa	16	80%
	4. Kemanfaatan Materi	15	100%
Total		90	90%
Kategori	Sangat Valid		

Berdasarkan hasil data pada validasi kedua oleh ahli materi, didapatkan hasil bahwa materi yang telah direvisi mendapat nilai skor 90 dengan persentase 90% dengan kriteria “Sangat Valid”. Ahli menyatakan bahwa media ini layak untuk digunakan tanpa revisi. Kedua hasil validasi yang diperoleh dari Ibu Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd adalah berbeda-beda. Dari hasil validasi pertama dengan validasi yang kedua mengalami peningkatan sebanyak 45%.

Tahap implementasi ini adalah tahap dimana produk diuji cobakan kepada siswa. Tetapi sesuai dengan surat edaran dari pemerintah untuk menghindari penyebaran covid, maka siswa dibagi menjadi 2 gelombang. Oleh karena itu uji coba dilakukan dua kali yaitu kelas Va sesi pertama dan kelas Va sesi kedua dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang.

Pengumpulan hasil belajar siswa dilakukan dengan melakukan uji pre-test dan post-test. Uji coba pre-test dilakukan untuk melihat gambaran awal pemahaman dan kemampuan siswa sebelum menerima pembelajaran tentang tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 menggunakan media pembelajaran berbasis Prezi. Setelah itu dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis prezi, kemudian setelah proses pembelajaran menggunakan media berbasis prezi siswa kemudian diberikan lagi soal post-test.

#### **4.2.1 Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Prezi Pada Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1**

Prosedur penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan

ADDIE yang terdiri dari lima langkah, antara lain yaitu: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation.

Pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi prezi ini dimulai dengan tahap analisis, dimana peneliti menganalisis kebutuhan dengan melakukan wawancara kepada guru wali kelas Va SDN 064973. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ditemukan masalah utama yaitu nilai UTS siswa yang masih belum mencapai KKM, serta penggunaan media pembelajaran yang masih sangat minim ketika proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta materi dapat tersampaikan sesuai dengan yang diharapkan.

Peneliti kemudian merancang media pembelajaran menggunakan aplikasi prezi dengan membuat flowchart terlebih dahulu yang akan menampilkan halaman cover, petunjuk penggunaan KD, Indikator, materi, video pembelajaran, evaluasi dan halaman penutup. Peneliti juga menyusun instrumen penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran seperti lembar validasi untuk para ahli, angket respon praktisi pendidikan (guru) dan tes hasil belajar. Untuk lembar validasi angket peneliti melakukan uji coba kevalidan kepada Bapak Putra Afriadi, S.Pd.,M.Pd, Untuk instrumen tes hasil belajar peneliti melakukan validasi kepada salah satu dosen FIP Universitas Negeri Medan yaitu bapak Dr. Edizal Hazmi, S.S., M.Pd. untuk diminta pendapatnya mengenai instrumen soal yang telah disusun.

Selanjutnya peneliti melakukan validasi kelayakan media kepada para ahli. Untuk ahli materi adalah dosen PGSD FIP Unimed yaitu Ibu Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd dan untuk validasi media adalah dosen PTIK Unimed yaitu ibu Reni Rahmadani, S.Kom., M.Kom. Selanjutnya untuk mengetahui kepraktisan media oleh praktisi pendidikan (guru) yaitu guru kelas Va SDN 064973 yaitu Ibu Ririn Sondang Ariani Sinaga, S.Pd. Peneliti juga melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli, dengan demikian maka akan diperoleh media pembelajaran yang layak untuk dipergunakan/diuji cobakan dalam proses pembelajaran.

Setelah itu, media pembelajaran menggunakan aplikasi prezi diimplementasikan langsung pada subjek yaitu siswa kelas Va SDN 064973. Jumlah subjek dalam uji coba ini adalah 31 siswa kelas Va SDN 064973. Pada tahap uji coba ini, siswa mengerjakan soal pre-test sebelum kegiatan belajar mengajar dengan memakai media pembelajaran berbasis prezi, lalu siswa mengerjakan soal post-test setelah kegiatan belajar mengajar dengan memakai media pembelajaran berbasis aplikasi Prezi.

#### **4.2.2 Kelayakan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Prezi**

Kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan diketahui dari hasil validasi dosen ahli, yakni dosen ahli media dan dosen ahli materi melalui lembar validasi kelayakan media dengan skala 5-1. Pada tahap I ahli materi memberikan total nilai 45 dengan persentase kelayakan 45% masuk dalam kategori “cukup layak”. Kemudian validator memberikan saran perbaikan

untuk meningkatkan kelayakan materi. Pada tahap II ahli materi memberikan total nilai 90 dengan persentase kelayakan 90% masuk dalam kategori “sangat layak”.

Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa validasi mengalami peningkatan dari tahap I dan tahap II. Validasi ini dilakukan oleh ahli materi yaitu Ibu Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd selaku Dosen PGSD Universitas Negeri Medan. Ahli media memberikan penilaian pada tahap I dengan skor 45 (45%) dengan kriteria “cukup valid”. Ahli materi menyatakan media ini layak digunakan dengan melakukan beberapa saran perbaikan. Saran dari ahli diantaranya: Indikator pencapaian ditambahkan menjadi tiga per kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dalam RPP ditambahkan sesuai dengan jumlah indikator, tambahi contoh teks eksplanasi, dan tambahkan tugas siswa untuk menuliskan kata kunci dari paragraf bacaan. Selanjutnya setelah melakukan revisi sesuai dengan saran ahli materi pada validasi tahap II diperoleh skor 90 (90%) dengan kriteria “sangat valid”. Ahli materi menyatakan bahwa media ini layak dipergunakan tanpa revisi.

Penilaian ahli media yaitu 91 (91%) dengan kriteria “Sangat Layak”. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa validasi tahap I mendapat nilai skor 91 dengan persentase 91% dengan kriteria “Sangat Valid”. Validasi ini dilakukan oleh ahli media yaitu Ibu Reni Rahmadani, S.Kom.,M.Kom selaku dosen PTIK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Ahli media menyatakan bahwa media ini layak untuk dipergunakan tanpa revisi hanya saja dengan memberikan saran perbaikan

pembuatan nomor pada tiap slide media pembelajaran.

#### **4.2.3 Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Prezi**

Kepraktisan dari media pembelajaran ditentukan dari hasil uji praktikalitas oleh guru kelas IV SDN 064973, yaitu Ibu Ririn Sondang Ariani Sinaga, S.Pd hasil angket respon praktisi pendidikan (guru) yaitu : (96) 96% dengan kriteria “Sangat praktis”.

Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa validasi tahap I yang dilakukan oleh praktisi pendidikan yaitu Ibu Ririn Sondang Ariani Sinaga, S.Pd, selaku guru kelas Va SDN 064973 memberikan penilaian pada media pembelajaran menggunakan aplikasi prezi dengan skor 96 (96%) dengan kriteria “sangat praktis”. Ahli praktisi menyatakan media ini layak dipergunakan tanpa revisi.

#### **4.2.4 Hasil Penerapan Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Prezi Pada Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 di Kelas V SDN 064973 Bhayangkara**

Dalam proses penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi prezi di kelas V SDN 064973 dilakukan dua kali memberikan tes. Hasil pre-test siswa yaitu : 58,38% dengan kriteria “Tidak Efektif”. Sedangkan hasil post-test siswa yaitu : 89,83% dengan kriteria “Sangat Efektif”. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 064973.

Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah

menggunakan media pembelajaran berbasis prezi. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai pre-test dan post-test siswa. Nilai pre-test yaitu : sebesar 58,38% dengan kriteria “kurang efektif”, sedangkan nilai post-test menunjukkan bahwa efektivitas mencapai 89,83% dengan kriteria “sangat efektif”.

### **KESIMPULAN**

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi prezi di SDN 064973 Bhayangkara telah selesai dilakukan, sesuai dengan langkah dan tahapan dari penelitian pengembangan.

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai kelayakan media pembelajaran menggunakan aplikasi prezi yang diberikan oleh ahli materi yaitu : 90 (90%) dengan kriteria “Sangat Layak”. Ahli media memberikan nilai 91 (91%) dengan kriteria “Sangat Layak”.
2. Ahli praktisi pendidikan (guru) kelas IV SDN 064973 memberikan nilai 96 dengan (96%) dengan kriteria “Sangat Praktis”.
3. Tingkat keefektifan media pembelajaran menggunakan aplikasi prezi dapat dikatakan “Sangat Efektif”. Hal ini sesuai dengan peningkatan dari nilai pre-test mencapai “58,38% “ menjadi “89,83%“ dari nilai post test.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ade Sumarlia, Y. R. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH

KEBUDAYAAN ISLAM.  
*JTPPm (Jurnal Teknologi  
Pendidikan dan Pembelajaran) :*  
*Edutech and Intructional  
Research*, 125-137.

KARIM, M. (2018).  
PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BERBASIS  
PREZI PADA MATA  
PELAJARAN PENERAPAN

RANGKAIAN  
ELEKTRONIKA KELAS XI DI  
SMK NEGERI 1 SIDOARJO.  
*Jurnal Pendidikan Teknik  
Elektro*, 143-149.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian  
Pendidikan Pendektan  
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*  
Bandung: Alfabeta.